

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai budaya belajar yang terlaksana di Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum.

Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum yang terkenal dengan ciri khasnya sebagai pesantren *tafsīr* sampai saat ini masih membudayakan *tahfīz al-Qur`an*. Melalui *tahfīz al-Qur`an* diharapkan para santri mampu memahami isi kandungan al-Qur`an yang nantinya mampu melestarikan tafsir itu sendiri.

Pelaksanaan budaya belajar di Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum, meliputi: budaya membaca, budaya menghafal, budaya disiplin waktu, budaya mandiri, budaya menyelesaikan tugas, dan budaya bekerja sama.

Untuk kesinambungan budaya belajar maka kyai dan pengurus melakukan beberapa usaha perencanaan yang meliputi pengadaan *asātiż*, penyusunan kurikulum, pengadaan fasilitas belajar, pengelompokkan santri sampai waktu belajar untuk santri, penyusunan tata tertib pesantren dan tidak lupa pula untuk selalu memberikan *tazkīrah* kepada santri supaya mereka selalu mengingat dan melaksanakannya.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum masih bersifat klasikal, yakni balagan dan sorogan. Selain itu, untuk

bidang *tahfiz*, praktek ibadah dan bahasa pesantren juga menggunakan metode hafalan, demonstrasi dan *muhādasah*.

Para *asātīz* pun selalu melakukan pendekatan-pendekatan yang diharapkan dapat memotivasi santri untuk selalu terus belajar, seperti pendekatan psikologis, pendekatan sosio kultural, keimanan, sejarah serta pendekatan fungsional.

Kemudian untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan belajar santri selama di pesantren, maka *asātīz* melakukan tahap evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan cara menyetorkan hafalan, *sorogan* (membaca kitab gundul), ada pula mengisi soal-soal yang disajikan.

Budaya belajar yang dirasakan para santri di Pondok Pesantren Syamsul ‘Ulum selalu mengalami perubahan, kadang mengalami peningkatan kadang pula mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan oleh keseriusan atau tidaknya para pengurus dalam melaksanakan budaya belajar yang berpengaruh terhadap semangat santri untuk melakukan budaya tersebut.

Sarana-sarana yang disediakan pesantren seperti masjid, asrama, sekolah serta perpustakaan pun dimanfaatkan sedemikian rupa oleh para warga pesantren. Meskipun keadaan masjid masih dalam tahap renovasi, namun hal ini tidak menghambat jalannya proses pembelajaran dan masih dapat dimanfaatkan sebagaimana fungsinya. Dalam hal ini budaya belajar di Pondok pesantren Syamsul ‘Ulum tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan peran serta sarana pesantren.

Budaya belajar akan terus terlaksana jika warga pesantren seperti kyai, *asātīz*, serta santri dapat berkomitmen untuk membudayakan belajar dan

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini tidak lepas pula dari peran-peran sarana pesantren baik asrama maupun masjid yang selalu membantu terlaksananya proses pembelajaran.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap budaya belajar di Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum, maka dengan ini peneliti memberikan saran dan rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi Pondok Pesantren Syamsul 'Ulum.

1. Untuk menciptakan budaya belajar diperlukan peran aktif serta komitmen dari semua warga pesantren serta pemanfaatan sarana-sarana pesantren.
2. Kepada kyai dan pengurus agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan pembudayaan belajar melalui strategi-strategi pembelajaran serta jangan bosan untuk selalu mengingatkan karena keseriusan para kyai dan pengurus sangat berpengaruh terhadap semangat santri dalam melakukan budaya belajar.
3. Kepada para *asātīz* untuk lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan kepedulian terhadap anak didik, serta dituntut kesadaran dan pemahaman bahwa *asātīz* bukan hanya melakukan *transformation of knowledge* saja, melainkan juga harus *transformation of value*, serta mampu menjadi *uswah ḥasanaḥ* bagi para santrinya.
4. Kepada para santri agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing.